

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KARAKTER BERTANGGUNG
JAWAB MELALUI METODE *STORY TELLING* PADA ANAK
KELOMPOK A DI TK PKK KLEPEK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PG PAUD



OLEH :

DWITA DELA SELVIA

NPM: 2114070001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi oleh:

DWITA DELA SELVIA

NPM: 2114070001

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KARAKTER BERTANGGUNG
JAWAB MELALUI METODE *STORY TELLING* PADA ANAK
KELOMPOK A DI TK PKK KLEPEK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Januari 2025

Pembimbing I



Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd.
NIDN. 0708027803

Pembimbing II



Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0729078402

Skripsi oleh:

DWITA DELA SELVIA

NPM: 2114070001

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KARAKTER BERTANGGUNG
JAWAB MELALUI METODE *STORY TELLING* PADA ANAK
KELOMPOK A DI TK PKK KLEPEK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 13 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd.
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIP.19690824199403100

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dwita Dela Selvia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 1 Juni 2003
NPM : 2114070001
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Januari 2025
Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and 'B6FAMX027425282'.

DWITA DELA SELVIA
NPM: 2114070001

Motto:

*Allah tidak mengatakan hidup ini mudah,
Tetapi Allah berjanji,
Bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
(QS. Al-Insyirah : 5-6)*

*Hari ini untuk hari ini,
Jalani dan usahakan dengan sebaiknya hari ini,
Hari esok untuk hari esok,
Biar itu menjadi rahasia.
Lakukan besok dan usahakan lebih baik besok.
(Dr. Syaiful H)*

*“Hidup bukan saling mendahului, Bermimpilah sendiri-sendiri”
(Hindia)*

Kupersembahkan karya ini buat:
Seluruh Keluargaku Tercinta

Abstrak

Dwita Dela Selvia Meningkatkan Kemampuan Karakter Bertanggung Jawab Melalui Metode *Story Telling* Pada Anak Kelompok A di TK PKK Klepek, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: karakter tanggung jawab, metode *story telling*

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab pada anak adalah metode pembelajaran yang kurang memberikan penekanan pengalaman karakter tanggung jawab dan tidak menarik perhatian anak. Hal tersebut nampak dengan rendahnya kemampuan karakter tanggung jawab anak. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan metode *story telling* untuk meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak? (2) Apakah penerapan dengan menggunakan metode *story telling* dapat meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A2 TK PKK Klepek. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi anak dan lembar observasi guru. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan metode pembelajaran *story telling* untuk meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak. (2) Melalui siklus tindakan metode pembelajaran menggunakan metode *story telling* terbukti dapat meningkatkan kemampuan karakter tanggung jawab anak. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan Tujuan dari metode *story telling* yaitu untuk memberikan pesan moral, pengalaman karakter tanggung jawab, dan imajinasi anak. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus memberikan cerita dengan cara yang kreatif dan menarik anak, guru juga harus memilih cerita yang didalamnya terdapat pesan moral yang menekankan pada karakter tanggung jawab. Guru dapat memilih waktu yang tepat dalam pelaksanaan metode *story telling* dan melibatkan anak dalam cerita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul ”Meningkatkan Kemampuan Karakter Bertanggung Jawab Melalui Metode *Story Telling* Pada Anak Kelompok A di TK PKK Klepek” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri
3. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. selaku Wakil Dekan FKIP UN PGRI Kediri, dan sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama proses penyusunan skripsi kepada peneliti.
4. Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Prodi PG PAUD dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama proses penyusunan skripsi kepada peneliti.
5. Seluruh dosen program studi PG PAUD yang telah memberikan ilmunya kepada mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebuah referensi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan rekan sejawat TK PKK Klepek yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi.
7. Orangtua tercinta Bapak Suparlan dan Ibu Supatmi serta keluarga yang sudah membesarkan, mendidik, memberikan dukungan dan semangat.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 yang memberikan dukungan dalam meraih mimpi bersama.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 8 Januari 2025



DWITA DELA SELVIA
NPM: 2114070001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Hipotesis Tindakan.....	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Kemampuan Karakter Bertanggung Jawab.....	11

2. Penerapan Metode <i>Story Telling</i>	20
B. Kajian Hasil Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	37
A. Subjek dan <i>Setting</i> Penelitian.....	37
B. Prosedur Penelitian.....	37
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik dan Analisis Data	48
E. Rencana Jadwal Penelitian.....	49
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Setting Penelitian.....	50
B. Deskripsi Temuan Penelitian	51
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan	51
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I	53
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II.....	58
4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III	65
5. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan.....	71
6. Kendala dan Keterbatasan.....	76
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN - LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

3. 1 Lembar Observasi Penilaian Anak	46
3. 2 Lembar Observasi Penilaian Guru	47
3. 3 Jadwal Penelitian	49
4.1 Kondisi Awal Ketuntasan Anak Pra Siklus	52
4.2 Hasil Lembar Observasi Anak Siklus I.....	55
4.3 Hasil Observasi Guru	55
4.4 Presentase Ketuntasan Anak Siklus I.....	57
4.5 Hasil Lembar Observasi Anak Siklus II.....	61
4.6 Hasil Observasi Guru	61
4.7 Persentase Ketuntasan Anak Siklus II.....	64
4.8 Hasil Lembar Observasi Anak Siklus III	67
4.9 Hasil Observasi Guru	68
4.10 Persentase Ketuntasan Anak Siklus III	70
4.11 Hasil Observasi Pada Setiap Siklus	75

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	36
2.2 Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart	39

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Diagram Hasil Observasi Anak Siklus I.....	58
4.2 Diagram Hasil Observasi Anak Siklus II	64
4.3. Diagram Hasil Observasi Anak Siklus III.....	70
4.4 Diagram Peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklus	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1 : Berita Acara Ujian Skripsi	85
2 : Lembar Permohonan Penelitian dari LPPM	86
3 : Lembar Pelaksanaan Penelitian dari Lembaga	87
4 : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah	88
5 : Lembar Bebas Plagiasi	90
6 : Modul Ajar dan Penilaian Siklus I	91
7 : Modul Ajar dan Penilaian Siklus II	125
8 : Modul Ajar dan Penilaian Siklus III	157
9 : Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I	189
10 : Dokumentasi Pelaksanaan Siklus II	191
11 : Dokumentasi Pelaksanaan Siklus III	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak yang bertujuan penting untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya serta sebagai dasar yang belum menjadi akhir bagi pencapaian keberhasilan pendidikan selanjutnya dan kehidupan anak kedepannya (Mahendra, 2023). Dalam usia tersebut adalah masa penting yang akan menjadi sebuah tahap awal dan memiliki pembekasan terhadap sesuatu hal atau pengalaman yang telah mereka lihat serta apa yang telah mereka pelajari yang nantinya akan menjadi bekal ketika dewasa kelak dalam pembentukan karakter dan kepribadiannya. Untuk itu perlu penanaman karakter dimulai dari sedini mungkin.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem untuk penanaman nilai-nilai karakter kepada anak seperti komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter (Rohmah, 2020). Pendidikan karakter ini diberikan kepada anak untuk membentuk maupun mengubah kepribadiannya yang akan menjadi sebuah kepribadian atau karakter seseorang yang jauh lebih baik, bermoral, berakhlak mulia, tanggung jawab, dan berperilaku baik yang dilakukan pada perlakuan di kehidupan sehari-hari (Oktaviani & Laely, 2024). Karakter dapat dibentuk melalui

lembaga pendidikan karena dengan pendidik yang mengetahui bagaimana langkah, stimulasi, peningkatan karakter pada anak dengan karakteristik masing-masing.

Pendidikan karakter salah satunya yaitu karakter tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sebuah sikap perilaku kesadaran akan diri sendiri terhadap sesuatu yang ada disekitarnya dengan apa yang menjadi kewajiban yang harus dilakukan. Tanggung jawab adalah sikap seseorang untuk melakukan tugas-tugas atau memenuhi suatu kewajiban yang telah dibebankan terhadap dirinya serta menanggung konsekuensi dari tindakan yang telah diambil menurut Sabdono, dalam (Oktaviani & Laely, 2024). Perilaku sikap tanggung jawab pada diri seseorang ini ditanamkan dan mengubah kepribadian anak tidak dengan semudah membalikkan telapak tangan, tetapi memerlukan sebuah proses, konsistensi, dan waktu.

Penanaman perilaku karakter tanggung jawab lebih efisien jika diajarkan sejak dini. Dalam masa usia dini ini adalah masa *golden age* yang dimana anak pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Nurkhalizah & Ferianto, 2023). Perlu stimulasi pengalaman-pengalaman yang berharga dan baik. Kita sebagai orang terdekat tentunya sebagai *role model* bagi anak. Ketika dalam berperilaku dan berbicara akan dilihat dan ditirukan oleh anak. Tentu kita sebagai orang terdekat dapat berpengaruh pada anak dalam menanamkan dan mengajarkan sebuah karakter bertanggung jawab. Jika karakter tanggung jawab sudah diajarkan sejak dini maka akan membantu anak ketika menjadi dewasa nantinya yang tidak hanya memiliki kecerdasan

akademisnya tetapi juga karakternya jauh lebih baik, tentu itu menjadi nilai plus dalam diri seseorang.

Karakter bertanggung jawab ini penting untuk perlu ditanamkan dalam diri anak. Pada dasarnya tertanamnya sebuah tanggung jawab tidak bisa muncul dengan sendirinya tetapi perlu adanya sebuah pembiasaan, pemahaman dan pengalaman yang telah anak lihat (Hutami & Jumiatin, 2021). Dengan adanya tanggung jawab dalam diri anak maka anak akan memiliki sebuah pengetahuan etis serta menjadi sebuah generasi penerus bangsa yang bertanggung jawab, tidak hanya akademiknya tetapi juga karakternya. Selain itu ketika dewasa akan menjadi seseorang yang mudah dalam melakukan segala hal dan karakter lain akan mengikuti dalam diri seseorang, menjadikan anak dapat menyelesaikan kewajibannya dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain.

Penanaman karakter tanggung jawab pada anak usia dini tentu tidak hanya dapat dilakukan secara langsung kemudian diterapkan dengan tindakan begitu saja tetapi agar memiliki sebuah pengalaman yang melekat pada diri anak dalam diajarkannya karakter tanggung jawab diberikan dengan metode pembelajaran yang dapat menarik dan menyenangkan untuk anak. Sebuah pembelajaran menggunakan konsep yang menarik dan menyenangkan yaitu dengan metode bercerita (*story telling*). Anak akan mendengarkan dan memahami dari cerita yang di dalamnya memiliki sebuah pesan moral berhubungan dengan karakter tanggung jawab. Metode bercerita (*story telling*) merupakan salah satu metode pembelajaran anak usia dini yang dapat

memberikan manfaat positif, bagi perkembangan anak, terutama perkembangan moral, bahasa, dan sosial emosional (Novira & Jaya, 2021).

Menurut (Rahiem, 2021) *story telling* merupakan suatu mekanisme penyampaian cerita dengan bantuan menggunakan kata-kata, gambar, suara, atau gerakan dengan maksud untuk mengkomunikasikan pesan atau mempengaruhi audiens. Metode bercerita (*story telling*) dapat menjadikan anak akan berimajinasi, berpikir, menghayati, dan lebih memahami pada setiap alur cerita yang diceritakan. Cerita yang disajikan melalui *story telling* akan memenuhi dan melekat pada memori anak dengan informasi dan nilai-nilai kehidupan secara konkret dan menyenangkan, sehingga anak ketika dalam mengimajinasikan sebuah cerita yang telah dibacakan pada setiap alurnya anak dapat fokus dan mengimajinasikan sesuai dengan imajinasinya. Kemudian anak dapat mengimplementasikan atau melakukan sebuah pesan moral dari cerita dalam kehidupan seharinya dimana saja mereka berada dengan kesadarannya.

Hasil penelitian dari (Hutami & Jumiatin, 2021), memberikan gambaran mengenai mengajarkan anak memiliki sikap tanggung jawab berbeda dengan cara mengajarkan pada orang dewasa. Dengan melalui bermain, ngobrol, bercerita (*story telling*) yang digunakan sebagai program untuk meningkatkan sikap tanggung jawab, yaitu terasa lebih efektif sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman, cerita yang menarik dan gambaran dari cerita yang didengarkannya. Kemudian dalam penelitian (Oktaviani & Laely, 2024) salah satu faktor berhasilnya ditanamkan kemampuan karakter

bertanggung jawab pada penelitian ini yaitu karena pemilihan cerita yang baik, teknik bercerita serta boneka tangan yang digunakan sebagai media, dan reward yang diberikan untuk memberikan motivasi dan antusias anak. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Mahendra, 2023), dalam penelitian ini menjelaskan bahwa solusi terbaik untuk menumbuhkan karakter anak yakni dengan menggunakan metode dongeng interaktif. Sikap tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan dan dikembangkan sejak anak usia dini dengan catatan tanggung jawab itu harus dalam batas kemampuan anak. Penelitian-penelitian tersebut sebagai dasar pertimbangan tentang penerapan dalam meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik anak untuk menjadi stimulasi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak kelompok A di TK PKK Klepek yaitu menggunakan metode bercerita (*story telling*).

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti tentang pembiasaan karakter tanggung jawab diperoleh data anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK PKK Klepek terdapat banyak anak yang kurang dalam sikap bertanggung jawabnya ketika mereka selesai bermain anak tidak mau membereskan mainan ke tempat semula, dan setelah membeli jajan anak masih kurang memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya dalam menjaga kebersihan yaitu belum membuang sampah pada tempatnya. Dari 12 anak hanya 4 anak yang memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya, seperti membereskan mainan bahkan mengingatkan teman-temannya yang lain untuk jangan lupa setelah bermain dibereskan kembali tetapi banyak dari 12 anak lain itu tidak menghiraukan

perkataan teman tadi dan ketika ditanya oleh guru untuk 8 anak tadi tidak mengakui bahwa mereka yang telah bermain. Untuk itu perlu adanya sebuah konsisten dalam penanaman karakter bertanggung jawab dengan sebuah metode pembelajaran yang menarik yaitu dengan metode yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi anak.

Metode pembelajaran dalam menanamkan kemampuan karakter bertanggung jawab sebelumnya di TK PKK Klepek ini sudah menggunakan metode bercerita tetapi dikarenakan durasi yang dibacakan masih sedikit karena tidak terfokus pada cerita yang memiliki nilai karakter bertanggung jawab, kurang konsistensi guru dalam menerapkannya, kurangnya kreatif guru dalam membacakan ceritanya, serta kurangnya cerita yang dibacakan yang memiliki pesan moral mengenai karakter bertanggung jawab sehingga kurang maksimal hasil yang diterima oleh anak. Untuk itu peneliti memilih solusi dengan tetap menggunakan metode *story telling*. Karena metode bercerita (*story telling*) adalah metode yang dapat menarik perhatian anak ketika cerita dibacakan dan menyenangkan bagi anak. Di dalam menggunakan metode bercerita (*story telling*) ini nantinya dapat menggunakan media yang bisa mendukung karakter tokoh yang tentunya menarik dan membantu anak lebih mudah dalam mengimajinasikannya. Berdasarkan penjelasan kurang optimalnya pelaksanaan metode bercerita dalam guru memberikannya kepada anak, maka peneliti akan memperbaiki dengan menggunakan metode bercerita (*story telling*) yang lebih menarik dan dengan penyampaian yang kreatif untuk anak.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya penelitian tindakan kelas untuk mengatasi kurangnya kemampuan karakter bertanggung jawab anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK PKK Klepek yaitu dengan metode *story telling*. Peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Karakter Bertanggung Jawab Melalui Metode *Story Telling* Anak Kelompok A di TK PKK Klepek” untuk meningkatkan rasa kesadaran anak yang berdampak dalam meningkatnya kemampuan karakter bertanggung jawab anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu kurangnya kemampuan karakter bertanggung jawab pada anak kelompok A di TK PKK Klepek seperti tidak membuang bungkus jajan pada tempatnya, tidak membereskan mainan pada tempatnya. Dikarenakan yang pertama guru selama ini kurang memiliki kemampuan lebih dalam menguasai strategi dalam pembelajaran menggunakan metode cerita untuk menarik bagi anak sehingga ini mempengaruhi kurangnya kreatif guru dalam membacakan ceritanya. Dengan hal tersebut menjadikan anak tidak mau mendengarkan cerita ataupun memahami cerita dengan baik. Kedua, kurang konsistensi guru ketika menerapkan dan pembiasaan dalam penanaman karakter tanggung jawab sehingga anak kurang mampu menyadari akan tanggung jawabnya ketika hendak selesai melakukan kegiatan tertentu. Ketiga, kurangnya cerita yang dibacakan yang memiliki pesan moral mengenai karakter bertanggung jawab

sehingga kurang maksimal hasil yang diterima oleh anak. Keempat, ketiga guru membacakan cerita masih dengan durasi yang sedikit karena guru membacakan berbagai cerita yang berbeda sehingga tidak terfokus pada cerita yang memiliki nilai karakter bertanggung jawab.

C. Pembatasan Masalah

Metode pembelajaran sangat berpengaruh penting dalam penanaman kemampuan karakter pada anak. Metode pembelajaran yang kreatif dan menarik yang akan membawa pengalaman baik anak khususnya pada kemampuan karakter bertanggung jawab. Pembelajaran dengan metode *story telling* untuk meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab pada anak. Dengan pembelajaran metode *story telling* yang di dalamnya mengandung pesan moral bertanggung jawab yang menjadikan anak berimajinasi, seakan anak ada pada alur cerita yang dibacakan sehingga nantinya anak mendapatkan rangsangan ataupun pengalaman yang melekat dalam memorinya untuk dilakukan di kehidupan sehari-harinya dengan penuh kesadaran terhadap dirinya.

D. Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode *story telling* dapat meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak kelompok A di TK PKK Klepek ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dalam penerapan metode *story telling* dapat meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak kelompok A di TK PKK Klepek

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai informasi dan pengetahuan mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *story telling* yang dapat menarik anak dalam meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab anak kelompok A di TK PKK Klepek.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Sebagai pandangan dan pengalaman dalam memberikan pembelajaran dengan metode yang mempunyai nilai kreatif dan memiliki daya kemenarikan serta menyenangkan pada anak dalam meningkatkan kemampuan karakter bertanggung jawab pada anak kelompok A di TK PKK Klepek.

b. Bagi Kepala Sekolah

Untuk menjadi pandangan dan referensi dalam mendorong guru agar dapat meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak dengan salah satunya untuk menstimulasi dalam menciptakan siswa-siswi yang memiliki kemampuan karakter baik.

c. Bagi Orang tua

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan baru dalam merangsang dan menstimulasi kemampuan karakter bertanggung jawab anak yang dapat diterapkan oleh orang tua.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menjadi referensi dan sebuah pijakan peneliti untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan karakter bertanggung jawab dengan metode *story telling*

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu “Penerapan metode bercerita (*story telling*) dapat meningkatkan kemampuan bertanggung jawab pada Anak Kelompok A di TK PKK Klepek”

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I., Haryati, E., & Chandra, A. (2023). Story Telling dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5531–5538. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5162>
- Fajar, H. M. (2022). *Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik pada Pembelajaran JarakJauh Menggunakan Platform Whatsapp Group pada Peserta Didik Kelas V DS Negeri 2 Pliken Banyumas.*
- Fathurrahman. (2020). *Hakikat Nilai Hormat dan Tanggung Jawab Thomas Lickona dalam Perspektif Islam (Sebuah Pendekatan Integratif-Intorkonektif).* 5(2), 2580–6505. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v3i2>
- Hasibuan, R. L. (2023). *Penggunaan Metode Digital Storytelling dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Robi'ul Islam Pasar Latong.* 14–15.
- Hendriyanti, B. (2021). *Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas III SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik Danau Kerinci Barat.*
- Hutami, S., & Jumiatin, D. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab melalui Metode Story Telling pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ceria*, 4(3), 2714–4107.
- Lestaringrum, A., & Jayanti, D. R. (2019). Artikel Penggunaan Media Wayang Godong Dalam Menanamkan Karakter Menghargai Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 15–22.
- Lestaringrum, A., & P.W, I. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan.*
- Mahendra, P. J. (2023). Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab melalui Metode Mendongeng Interaktif pada Kelompok B di TK Al-Ikhlas Maraqitta'limat. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2). <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2>
- Maryanti, Y., & Fitri, I. (2022). Pengaruh Metode Mendongeng Wayang Kulit terhadap Keterampilan Menyimak Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 120–138. <https://doi.org/10.19109/ra.v6i2.15500>
- Napisah, S. L., Anna, D. Y., & Dwi R T, R. D. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Story Telling dalam Upaya Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kober As-Syafa'ah. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 05(01).
- Narimo, S., Hastuti Dwi, D., & Sutopo, A. (2020). *Konsekuensi Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Matematika SMA.*

- Novira, & Jaya, I. (2021). Analisis Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 84–91. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.247>
- Nurkhalizah, E., & Ferianto. (2023). Implementasi Story Telling dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TKIT Harapan Umat Karawang. *Risalah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1). https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.389
- Oktaviani, A. &, & Laely, K. (2024). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan. *Jurnal AUDHI*, 6(2), 1–14. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI1>
- Pramesti, R. P., Wati, K. E., & Lestaringrum, A. (2022). Pengembangan Media Wayang Fantasi untuk Mengembangkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun. In *PEDAGOGIKA* (Vol. 13).
- Pratiwi, N. (2021). *Peningkatan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Story Telling dengan Media Boneka Tangan di Desa Karangmalang Kabupaten Sragen*.
- Purnama, S., Prima, S. R., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (R. Indrawati, Ed.; Andri Purnama). PT Remaja Rosdakarya Offset. www.rosda.co.id
- Rahiem, M. D. H. (2021). Storytelling in Early Childhood Education: Time to go Digital. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s40723-021-00081-x>
- Rohmah, D. (2020). *Pentingnya Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar untuk Memperbaiki Moral Generasi Bangsa*.
- Sardiana, E., Marliani, C., & Fuad Al, Z. (2020). Analisis Nilai Karakter yang Terkandung pada Buku Fabel Anak. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Sari, P. M., Hayati, F., & Fitriani. (2022). Analisis Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Khairani Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1).
- Sumual, O. E. M. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di TK Gmim Damai Rasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 382–389. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6982700>
- Sunita. (2023). *Uji Validitas isi Modul STORTELL DE MAUVIS (Storytelling dengan Media Audio Visual) untuk Mendidik Nilai Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini*.

- Ulfah, M., Asdar, A., & Nurdiyah, N. (2023). Penggunaan Metode Bercerita Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5351–5358. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3737>
- Warsinah. (2023). *Pengaruh Metode Story Telling Topeng Karakter dalam Mengembangkan Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bakongan Timur Aceh Selatan*.
- Wulandari, S., Chairilisyah, D., & Satria, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Bertanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada Masa New Normal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (5).